

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang tersebut merupakan penyempurnaan dari UU No.2 Tahun 1989 Tentang sistem pendidikan nasional yang tidak memadai lagi dan perlu diganti, serta perlu disempurnakan agar sesuai dengan amanat perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia.(Ristekdikti, 2016)

Menurut Peraturan kementerian kesehatan republik indonesia nomor 55 tahun 2013 pendidikan perekam medis adalah seorang yang telah lulus pendidikan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang undangan. Standar profesi rekam medis dan informasi kesehatan mengacu pada undang-undang 377/Menkes/SK/III/2007, seorang perekam medis memiliki 7 kompetensi yang harus terlampaui diantaranya adalah Klasifikasi dan kodefikasi penyakit, Masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis.(Permenkes, 2007)

Dalam pendidikan Perekam medis dan informasi kesehatan di poltekkes kemenkes malang, memiliki dua kompetensi tentang klasifikasi dan kodefikasi yaitu klasifikasi dan kodefikasi A (KKPMT A) dan Klasifikasi dan kodefikasi B (KKPMT B). mahasiswa perekam medis dan informasi kesehatan di harapkan menguasai tentang klasifikasi dan kodefikasi A (KKPMT A) yang bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pengodean diagnosa dokter pada mata kuliah klasifikasi dan kodefikasi B (KKPMT B) karena pada mata kuliah klasifikasi dan kodefikasi A (KKMPT A) berkesinambungan dengan mata kuliah klasifikasi dan kodefikasi B (KKPMT B).

Anatomi Fisiologi sangat berkaitan langsung dengan klasifikasi dan kodefikasi A (KKPMT A) guna mempelajari susunan struktur dan fungsi organ tubuh manusia baik dari dalam (*internal*) maupun dari luar (*eksternal*) dalam keadaan normal. Mahasiswa perekam medis dan informasi harus mampu menguasai anatomi fisiologi alat reproduksi pria guna untuk melakukan pengkodean agar lebih spesifik. Dengan meninjau pengertiannya, anatomi fisiologi digunakan sebagai sumber data pengolahan dan penyajian diagnosis dalam bentuk kode. Kode diagnosa akan diolah dan disajikan khususnya oleh seorang profesi perekam medis dan informasi kesehatan dengan memahami istilah medis dan penyakit yang digunakan dalam pemeriksaan maupun diagnosa penyakit yang disebutkan. Maka dari itu mahasiswa perekam medis dan informasi kesehatan sangat memerlukan pengetahuan mengenai anatomi fisiologi.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dari 42 mahasiswa dan 38 menyatakan mahasiswa kurang memahami mata kuliah klasifikasi dan kodefikasi A (KKPMT A) dan klasifikasi dan kodefikasi B (KKPMT B) nilai yang di dapat mahasiswa perekam medis dan informasi kesehatan rata-rata B- yang artinya bahwa nilai yang di peroleh mahasiswa belum optimal yaitu masih di bawah rata-rata dan seharusnya mahasiswa mendapatkan minimal nilai B. Sebagai kebutuhan yang diperlukan mahasiswa jurusan perekam medis dan informasi kesehatan, buku referensi anatomi fisiologi saat ini sangat jarang keberadaannya dan masih kurang efektif karena sulit untuk dipelajari serta mahasiswa kurang tertarik dan minat yang kurang dalam mempelajarinya dari permasalahan tersebut akan berdampak pada nilai mahasiswa. Hal tersebut mengakibatkan mahasiswa perekam medis dan informasi kesehatan menjadi minim pengetahuan mengenai istilah-istilah medis dan penyakit yang berkaitan dengan anatomi fisiologi sistem reproduksi pria. Meninjau permasalahan tersebut peneliti tertarik membuat suatu alternatif lain yang berbasis *web* untuk lebih efektif dan efisien. dengan menggunakan sistem E-book mengenai sistem anatomi

fisiologi alat reproduksi pria untuk mahasiswa DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasar batasan masalah yang sudah di tetapkan, seterusnya rumusan masalah diusulkan dengan pertanyaan berikut,

“Bagaimana Implementasi E-Book Sistem Anatomi Fisiologi Alat Reproduksi Pria Dalam Pemahaman Pembelajaran Mata Kuliah KKPMT A mahasiswa DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai penulis dalam sebuah penelitian. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah:

### **1.3.1 Tujuan umum**

Menganalisa E-Book Sistem Anatomi Fisiologi Alat Reproduksi Pria Dalam Pemahaman Pembelajaran Mata Kuliah KKPMT A.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

- a. Membuat desain aplikasi tentang E-book Sistem Anatomi Fisiologi Alat Reproduksi Pria berbasis *web* di prodi DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan.
- b. Membuat program aplikasi tentang E-book Sistem Anatomi Fisiologi Alat Reproduksi Pria berbasis *web* di prodi DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan.
- c. Melakukan uji sistem aplikasi tentang E-book Sistem Anatomi Fisiologi Alat Reproduksi Pria berbasis *web* di prodi DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan.
- d. Melakukan sosialisai tentang E-book Sistem Anatomi Fisiologi Alat Reproduksi Pria pada mata kuliah KKPMT A tingkat 2 kelas 2A dan tingkat 2 kelas 2B Perekam Medis dan Infoemasi Kesehatan.
- e. Mengukur nilai *pre-test* dan *post-test* Implemtasi E-Book Sistem Anatomi Fisiologi Alat Reproduksi Pria Terhadap Pemahaman Pembelajaran Mata Kuliah KKPMT A.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Institusi**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai referensi guna untuk pemahaman pembelajaran mahasiswa Prodi D III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Kesehatan Malang.

### **1.4.2 Bagi Mahasiswa**

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam melakukan pemahaman materi tentang Sistem Anatomi Fisiologi Alat Reproduksi Pria dan melakukan media pembelajaran tentang Sistem Anatomi Fisiologi Alat Reproduksi Pria dengan mudah.

### **1.4.3 Bagi Peneliti**

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai sumber pembelajaran serta menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang rekam medis khususnya pada mata kuliah KKPM A bahasan pokok pada anatomi fisiologi.

